

## Sosialisasi Penerapan Sadar Wisata dan Sapta Pesona Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir

---

Hala Haidir <sup>1</sup>, Evi Purnama Sari <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Indo Global Mandiri

<sup>2</sup>Prodi Teknik Informatika, Universitas Indo Global Mandiri

Email: halahaidir@uigm.ac.id, evi.ps@uigm.ac.id

### Abstract

*Tourism is an important element in a region which is supported by various activities and service facilities. In the success of tourism development, there are very important concepts, including the concept of tourism awareness and Sapta Pesona. Ogan Komering Ilir (OKI) Regency has a variety of destinations and is supported by the Trans Sumatra Toll road which makes access easy. The implementation of the tourism awareness and sapta pesona concepts in OKI Regency in the midst of tourism development could hamper existing tourism growth. This activity aims to disseminate the importance of tourism awareness and the sapta pesona of OKI Regency. The methods used are pre-activity (basic preparation, data collection, compilation and interpretation), during the activity (presentation of material), and post-activity (discussion and evaluation). The results obtained are the similarity of perceptions related to the concepts of tourism awareness and Sapta Pesona, the needs of tourism awareness groups that have not been met and the application of Sapta Pesona in tourism destinations. It is hoped that this activity will have a positive impact on the development of tourism in OKI Regency and result in follow-up actions in creating tourism promotions to attract tourists and investors to come to OKI Regency.*

**Keywords:** Socialization, Tourism, Tourism Awareness and Sapta Pesona,

### Abstrak

Pariwisata merupakan elemen penting dalam suatu wilayah yang didukung berbagai kegiatan dan fasilitas layanan. Keberhasilan pengembangan pariwisata terdapat konsep yang sangat penting diantaranya konsep sadar wisata dan sapta pesona. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki beragam destinasi pariwisata alam, budaya, dan buatan serta didukung dengan adanya jalan Tol Trans Sumatera yang memudahkan akses dari berbagai daerah. Belum terinventarisasi atau teridentifikasinya penerapan konsep sadar wisata dan sapta pesona di Kabupaten OKI ditengah perkembangan pariwisata dapat menghambat pertumbuhan pariwisata yang ada. Kegiatan ini bertujuan melakukan sosialisasi pentingnya penerapan sadar wisata dan sapta pesona Kabupaten OKI. Metode yang digunakan yaitu pra-kegiatan (Persiapan dasar Pengumpulan data informasi, Kompilasi dan interpretasi), Saat kegiatan (pemaparan materi), dan pasca kegiatan (diskusi dan evaluasi). Hasil yang didapatkan yaitu penyamaan persepsi terkait konsep sadar wisata dan sapta pesona, kebutuhan kelompok sadar wisata yang belum memenuhi serta penerapan sapta pesona di destinasi pariwisata. kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk perkembangan pariwisata di Kabupaten OKI dan menghasilkan tindak lanjut dalam pembuatan promosi wisata untuk menarik minat wisatawan serta investor untuk datang ke Kabupaten OKI.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pariwisata, Sadar Wisata dan Sapta Pesona,

## **Pendahuluan**

Pariwisata adalah berbagai kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah kota, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (UU No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata). Selain itu pariwisata yang dikelola dengan baik dapat menjadi suatu sektor unggulan di suatu daerah, (Nuryati et al., 2023). Dalam keberhasilan pengembangan pariwisata di suatu daerah terdapat konsep penting diantaranya konsep sadar wisata dan konsep sapta pesona (Permen Pariwisata Kebudayaan, 2008).

Sadar wisata merupakan konsep yang melibatkan partisipasi serta dukungan masyarakat dalam mewujudkan suatu iklim yang kondusif demi tumbuh kembangnya kepariwisataan di suatu daerah. Sedangkan Sapta Pesona merupakan turunan dari konsep sadar wisata yang berkaitan dengan dukungan dan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif tersebut untuk mendorong tumbuh kembangnya industri pariwisata, yang terdiri dari 7 (tujuh) unsur yakni; aman, nyaman, bersih, tertib, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan. Unsur tersebut apabila diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan wisata maka dapat memberikan dampak yang positif untuk keberlanjutan suatu pariwisata (Kanom et al., 2020; Mintardjo, 2022; Permen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki ragam destinasi pariwisata baik wisata alam, budaya, maupun buatan. Saat ini Kabupaten OKI mudah untuk diakses dari berbagai daerah yang didukung dengan adanya jalan tol Trans Sumatera yang melewati wilayah ini. Maka dari itu, perlu untuk adanya peningkatan pengelolaan potensi kepariwisataan salah satunya dengan mengetahui penerapan sadar wisata dan sapta pesona pada pariwisata Kabupaten OKI sebagai langkah awal untuk perkembangan kepariwisataan guna untuk mempromosikan daerah, menarik wisatawan untuk berkunjung serta dapat menambah pendapatan daerah (Haris et al., 2021; Savitri, 2019).

Permasalahan yang dihadapi pada mitra yaitu masih belum adanya kegiatan inventarisasi penerapan sadar wisata dan sapta pesona di objek wisata Kabupaten OKI sehingga pemerintah kesulitan dalam mengembangkan program kegiatan pariwisata di destinasi terkait konsep sadar wisata dan sapta pesona. Tujuan dari kegiatan sosialisasi penerapan sadar wisata dan sapta pesona yaitu untuk memberikan masukan dan penyamaan persepsi kepada pemerintah daerah khususnya dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam melakukan manajemen pengelolaan inventarisasi penerapan sadar wisata dan sapta pesona yang berguna dalam kemajuan pariwisata daerah kedepannya dan mengambil langkah terhadap program yang akan dibangun terhadap pariwisata yang ada serta siap dalam menyambut wisatawan yang berkunjung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rahu, 2021; Setiawan & Aji, 2020). Selain itu, diharapkan pariwisata yang telah diidentifikasi penerapan sadar wisata dan sapta pesona kedepannya dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan (Listyorini et al., 2021; Singgalen, 2023).

## **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian “Sosialisasi Penerapan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir” yaitu terdiri dari pra kegiatan dimana tahapan sebelum sosialisasi dilakukan, sedangkan tahapan kegiatan yaitu saat kegiatan sosialisasi

berlangsung dan pasca kegiatan adalah hasil dari sosialisasi (Listyorini et al., 2021):

1. Pra- Kegiatan
  - a) Persiapan dasar dan teknis: persiapan dasar berupa telaah kajian literatur dan informasi terkait pariwisata di Kabupaten OKI dan persiapan teknis berupa persetujuan mitra dan persiapan perangkat survei.
  - b) Pengumpulan data: data sekunder didapat dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten OKI terkait sebaran pariwisata dan jumlah kelompok sadar wisata. Sedangkan data primer yaitu observasi terkait penerapan sapta pesona di destinasi pariwisata, dimana pada tahapan ini peneliti dibantu oleh beberapa surveyor.
  - c) Kompilasi dan interpretasi data: menurut Robert K. Yin (2016) kompilasi merupakan proses penyusunan data ke dalam tahapan tertentu untuk mendapatkan database yang lengkap, dalam hal ini tahapan yang dimaksud yaitu menyusun data lapangan (komponen sapta pesona dan sadar wisata di setiap objek wisata OKI) yang didapatkan kedalam format database. Sedangkan interpretasi yaitu menggunakan data yang telah disusun sebelumnya untuk dibuatkan narasi atau deskripsi yang disajikan kedalam bentuk tabel disertai foto (tabel database sapta pesona), tahapan ini merupakan pengolahan hasil lapangan yang akan menjadi bahan dalam kegiatan sosialisasi.
2. Kegiatan (Sosialisasi)

tahapan ini merupakan inti dari kegiatan yaitu melakukan sosialisasi berupa pemaparan materi (menggunakan ppt) hasil yang didapatkan dari survey lapangan dan pengolahan data terkait penerapan sadar wisata dan sapta pesona kepada peserta yang hadir di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata OKI.
3. Pasca Kegiatan  
Pada tahapan ini yaitu melakukan evaluasi dan diskusi terhadap hasil yang sudah dipaparkan. Evaluasi yang dilakukan yaitu peserta memberikan masukan/tanggapan serta mengevaluasi bersama terkait hasil penerapan sadar wisata dan sapta pesona yang sudah dipaparkan, semua penerapan sapta pesona dimasing-masing destinasi wisata yang telah disusun akan dibahas dan diminta pendapat dan di diskusikan ke peserta apakah sudah sesuai atau ada kekeliruan untuk bisa diperbaiki bersama. hasil dari evaluasi ini sangat berguna untuk perkembangan pariwisata di Ogan Komering Ilir kedepannya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Sosialisasi Penerapan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu dilakukan hanya 1 hari yaitu di hari senin yang di hadiri oleh 18 (delapan belas) orang peserta dinas terkait dan 4 orang dari tim pengabdian kepada masyarakat UIGM bertempat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten OKI. Namun untuk rangkaian seluruh kegiatan yang dimulai dari Pra kegiatan sampai dengan selesai yaitu selama 3 bulan.

### **1. Pra Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan merupakan rangkaian kegiatan sebelumnya. Selain melakukan koordinasi dengan mitra, pada saat pra sosialisasi ada tahapan pengumpulan data lapangan yaitu berupa data sebaran titik lokasi, foto dan kondisi destinasi pariwisata OKI terdiri dari tujuh unsur sapta pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan. Pengumpulan data dibantu oleh tim asisten lapangan (surveyor) yang telah

diberikan bekal form survey (pengamatan) dan kemudian diolah (kompilasi dan interpretasi) bersama-sama untuk menjadi bahan sosialisasi.



Gambar 1: Salah Satu Foto Objek Wisata hasil Survey Lapangan Menggunakan Aplikasi GPS Map Camera

## 2. Kegiatan (sosialisasi)

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar tanpa hambatan, dimana peserta antusias untuk menyimak hasil paparan dan ikut serta aktif dalam kegiatan ini sehingga tercipta suasana yang kondusif. Sebelum pemaparan materi terlebih dahulu pemateri memberikan motivasi untuk perbaikan pariwisata Kabupaten OKI berkelanjutan salah satunya melalui penerapan sadar wisata dan sapta pesona.

Isi dari paparan materi sosialisasi yaitu pertama menyampaikan literatur terkait pentingnya konsep sadar wisata dan sapta pesona dalam perkembangan pariwisata di suatu daerah (Susanty et al., 2024). Berikut adalah beberapa literatur ataupun pengantar awal yang menjadi bahan paparan.



Gambar 2: Materi Terkait Pengertian Sadar Wisata

Setelah pemaparan pengantar dan beberapa literatur serta penyamaan persepsi terkait pentingnya konsep sadar wisata dan sapta pesona, maka selanjutnya tim meyampaikan hasil dari pengolahan data yang didapat.

### SAPTA PESONA

Permen Kebudayaan dan Pariwisata No 04 Tahun 2008

<b>Aman</b>	• Yakni suatu kondisi dimana wisatawan dapat merasakan dan mengalami suasana yang aman, bebas dari ancaman, gangguan, serta tindak kekerasan dan kejahatan merasa terlindungi.
<b>Tertib</b>	• Suatu kondisi yang mencerminkan suasana tertib dan teratur serta disiplin dalam semua segi kehidupan masyarakat baik dalam hal lalu lintas kendaraan, penggunaan fasilitas maupun dalam berbagai perilaku masyarakat lainnya.
<b>Bersih</b>	• Kondisi yang memperlihatkan sifat bersih dan higienis baik keadaan lingkungan, sarana pariwisata, alat perlengkapan pelayanan maupun manusia yang memberikan pelayanan tersebut. Wisatawan akan merasa betah & nyaman bila beradaditempat tempat yang bersih dan sehat.
<b>Sejuk</b>	• Terciptanya suasana yang segar, sejuk serta nyaman yang dikarenakan adanya penghijauan secara teratur dan indah baik dalam bentuk taman maupun penghijauan disetiap lingkungan tempat tinggal.
<b>Indah</b>	• Kondisi yang mencerminkan penataan yang teratur, tertib dan serasi baik mengenai prasarana, sarana, penggunaan tata warna yang serasi, selaras dengan lingkungannya serta menuniukkan sifat-sifat keoribadian nasional.
<b>Ramah Tamah</b>	• Sikap dan perilaku masyarakat yang ramah dan sopan dalam berkomunikasi, memberikan pelayanan serta ringan tangan untuk membantu tanpa pamrih.
<b>Kenangan</b>	• Kesan yang menyenangkan dan akan selalu diingat. Kenangan dapat berupa yang indah dan menyenangkan akan tetapi dapat pula yang tidak menyenangkan. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berwisata di Indonesia, dengan sendirinya adalah yang menyenangkan.

Gambar 3: Materi Terkait Pengertian 7 (Tujuh) Unsur Sapta Pesona

Hasil kegiatan identifikasi dan observasi penerapan terkait kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang ada di Kabupaten OKI untuk saat ini masih belum aktif sebagaimana mestinya hal ini menandakan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat local untuk mengelola destinasi wisata dilingkungannya sesuai dengan tujuan dari konsep sadar wisata. Dari sekian banyak objek wisata hanya ada

beberapa kelompok, dan dari kelompok tersebut ada yang hanya berupa nama namun belum terbentuk kelompok anggota aktif.



Gambar 4: Kondisi POKDARWIS Kabupaten OKI

Berdasarkan gambar 4 setelah disosialisasikan dan didiskusikan bahwa permasalahan yang disebutkan sebelumnya memang adanya, yaitu kurangnya kelompok sadar wisata di Kabupaten OKI jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah destinasi wisata. Hal inilah yang nantinya diharapkan dapat ditindak lanjut oleh dinas terkait dalam membina pembentukan kelompok sadar wisata tersebut. Sehingga masing-masing objek wisata dapat terwakili dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Sedangkan untuk hasil penerapan sapta pesona di pariwisata OKI yaitu untuk melihat apakah objek wisata di OKI sudah merupakan 7 unsur sapta pesona dengan baik apakah perlu peningkatan atau pengembangan. Sesuai dengan tujuannya yaitu penerapan konsep ini sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik untuk wisatawan. Sebagai salah satu contoh pemaparan materi sosialisasi yaitu hasil penerapan sapta pesona di 2 (dua) destinasi wisata dapat dilihat pada Gambar 5.

## PENERAPAN SAPTA PESONA DI DESTINASI PARIWISATA OKI

### Pantai Love

Lokasi: Desa Sidakorsa, Kecamatan Kayuagung



Lat -3.392306  
 Long 104.833804



**Aman:**

- Taman pantai love ini berada di tepi sungai komering berdekatan dengan Masjid Agung sehingga cukup aman didatangi oleh para pengunjung karena lokasi yang mudah diakses.

**Tertib:**

- Taman Pantai Love yang Berdekatan dengan Masjid Agung ini cukup tertib dengan adanya lokasi parkir yang berada di Masjid sehingga para pengunjung dapat memarkirkan kendaraannya jika ingin berwisata.

**Bersih:**

- Taman Pantai Love ini merupakan kawasan yang bersih karena selalu ada petugas kebersihan yang membersihkan khususnya disepanjang tepi jalan yang berdekatan dengan lokasi wisata taman pantai love ini.

**Sejuk:**

- Disekitar taman pantai love ini juga dipenuhi oleh pepohonan yang rindang dan asri sehingga dapat menjadi tempat bagi para pengunjung untuk berteduh dari teriknya matahari.

**Indah:**

- Selain adanya pepohonan yang memberikan suasana yang rindang terdapat juga fasilitas yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yaitu adanya tempat bersantai berupa tempat duduk yang diperuntukkan bagi para pengunjung untuk rehat dari penatnya aktivitasnya. Selain adanya pepohonan yang memberikan suasana yang rindang terdapat juga fasilitas yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yaitu adanya tempat bersantai berupa tempat duduk yang diperuntukkan bagi para pengunjung untuk rehat dari penatnya aktivitasnya.

**Ramah Tamah:**

- Sikap ramah tamah ini dapat ditemui pada pemilik warung-warung yang tidak jauh dari Taman Pantai Love ini sehingga memberikan kesan cukup baik bagi para pengunjung yang berwisata.

**Kenangan :**

- Taman Pantai Love ini memberikan kesan yang dapat dikenang oleh para pengunjung dengan melihat pemandangan sungai komering yang indah khususnya pada sore hari banyak anak muda yang sering duduk-duduk sekedar menikmati langit sore hari.

## PENERAPAN SAPTA PESONA DI DESTINASI PARIWISATA OKI

### Taman Segitiga Mas

Lokasi: Desa Jua Jua



Lat -3,41003591  
 Long 104,8241561



**Aman:**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung secara umum merupakan kawasan yang aman. Hal ini didukung oleh keberadaan petugas keamanan yang berjaga di setiap sudut taman. Selain itu, taman ini juga dilengkapi dengan CCTV untuk memantau aktivitas pengunjung.

**Tertib:**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung juga merupakan kawasan yang tertib. Hal ini terlihat dari banyaknya papan petunjuk arah dan rambu-rambu lalu lintas yang terpasang di taman. Selain itu, pengunjung juga diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di taman, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merusak fasilitas taman.

**Bersih:**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung juga merupakan kawasan yang bersih. Hal ini terlihat dari banyaknya petugas kebersihan yang selalu membersihkan taman setiap hari. Selain itu, pengunjung juga diwajibkan untuk menjaga kebersihan taman dengan tidak membuang sampah sembarangan.

**Sejuk:**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung juga merupakan kawasan yang sejuk. Hal ini karena taman ini dikelilingi oleh pepohonan yang rindang. Selain itu, taman ini juga dilengkapi dengan air mancur yang dapat menyejukan udara di sekitarnya.

**Indah:**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung juga merupakan kawasan yang indah. Hal ini terlihat dari berbagai macam fasilitas yang tersedia di taman, seperti air mancur, taman bermain, dan tempat duduk. Selain itu, taman ini juga dilengkapi dengan berbagai macam tanaman hias yang menambah keindahan taman.

**Ramah Tamah:**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung juga merupakan kawasan yang ramah tamah. Hal ini terlihat dari sikap ramah petugas taman dan pengunjung lainnya. Selain itu, taman ini juga dilengkapi dengan fasilitas umum yang dapat memudahkan pengunjung, seperti toilet, mushola, dan tempat parkir.

**Kenangan :**

- Taman Segitiga Mas Kayuagung juga merupakan kawasan yang dapat memberikan kenangan yang indah. Hal ini karena taman ini merupakan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman-teman. Selain itu, taman ini juga merupakan tempat yang cocok untuk bersantai dan melepas penat.

Gambar 5: Materi Penerapan Sapta Pesona di Destinasi Pariwisata OKI

Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan sosialisasi penerapan sadar wisata dan sapta pesona Kabupaten Ogan Komering Ilir:



a. Foto Bersama Panitia Kegiatan



a. Saat Melakukan Pemaparan Materi



Gambar 6: Dokumentasi Kegiatan

### 3. Pasca Kegiatan

Pasca sosialisasi kegiatan yang dilakukan yaitu berupa evaluasi hasil penerapan sadar wisata dan sapta pesona, dimana evaluasi yang dimaksud berupa diskusi dan menilai secara spontan apakah hasil yang dipaparkan sudah sesuai/setuju atau perlu untuk diperbaiki bersama, namun secara umum hasil yang sudah dipaparkan telah disepakati oleh peserta dinas terkait, dan mendapat umpan balik yang positif.

Kemudian tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu adanya pembuatan sistem database manajemen sistem, dimana hasil dari identifikasi pengolahan data sadar wisata dan penerapan sapta pesona pariwisata OKI akan dijadikan database berbasis online ditampilkan kedalam bentuk web yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan bertujuan untuk menarik wisatawan maupun investor untuk datang ke Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### Simpulan

Kegiatan pengabdian “Sosialisasi Penerapan Sadar Wisata dan Sapta Pesona Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang telah dilaksanakan berjalan lancar dan kondusif. Luaran dari kegiatan ini yaitu sosialisasi penyamaan persepsi kepada pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKI terhadap pentingnya peran konsep sadar wisata dan sapta pesona serta penerapannya terhadap pariwisata. Serta dari kegiatan ada hasil tindak lanjut dalam pembuatan website yang akan menampilkan sebaran kelompok sadar wisata dan penerapan sapta pesona pariwisata OKI. Diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dalam keberlangsungan perkembangan pariwisata di Kabupaten OKI.

Saran untuk selanjutnya rencana tindak lanjut dari kegiatan ini seperti adanya website yang menampilkan sadar wisata dan sapta pesona di Kabupaten OKI dapat segera terlaksana, sehingga menjadi salah satu sarana promosi pariwisata daerah.

### Daftar Pustaka

- Bartolomeus Herawan Mintardjo. (2022). Implementasi Sapta Pesona Di Taman Balekambang Surakarta. *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(2), 01–11. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i2.98>
- Haris, A., Anas, A., & Hermansyah, H. (2021). Sapta Pesona Destinasi Wisata Di Kabupaten Sinjai. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 11, 147–153.

<https://doi.org/10.47030/aq.v1i1i2.97>

- Kanom, K., Darmawan, R. N., & Nurhalimah, N. (2020). Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Lider Desa Sumberarum Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.777>
- Listyorini, H., Mistriani, N., & Prayitno, P. H. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan tema ikonik, acara wisata, dan usaha ekonomi kreatif. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 3–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5284>
- Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. (2008). *Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata NOMOR : PM.04/UM.001/MKP/2008*. 1–24.
- Nuryati, S., Haidir, H., & Agustian, E. (2023). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Sungai Kasie Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(June), 529–540. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8091008>
- Rahu, P. D. (2021). Kolaborasi Model Pentahelix dalam Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 10(1), 13–24.
- Savitri, S. N. (2019). Upaya Pemerintah Dalam Menjalankan Sapta Pesona Pariwisata Di Kabupaten Magetan. *Journal of Politic and Government Studies*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, R., & Aji, P. S. T. (2020). Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya Dalam Memberikan Pelayanan Prima Pada Wisatawan Di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2), 127–130. <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.98>
- Singgalen, Y. A. (2023). Destination Branding dan Optimalisasi Performa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui Sistem Informasi Desa Wisata Berbasis Bauran Pemasaran 9P. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 79–88. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4353>
- Susanty, S., Sriwi, A., & Murianto. (2024). PKMS “Sadar Wisata dan Sapta Pesona pada Masyarakat Desa Pantai Induk Gerung Lombok Barat”. *Media Bina Ilmiah*, 18(1978), 2153–2162.
- UU No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, 47 3 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Yin, R. K. (2016). Qualitative Research From Star to Finish. In *Вестник Росздравнадзора* (2nd ed., Vol. 4, Issue 1). THE GUILFORD PRESS. <https://eli.johogo.com/Class/Qualitative Research.pdf>

